

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menambah pengetahuan, membiasakan perilaku hidup sehat dan aktif serta memiliki sikap *sportif*. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang penting dari sistem kegiatan pembelajaran pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan, maka pendidikan jasmani harus dilakukan dengan baik dan benar dalam suatu lembaga berpendidikan. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) bahkan pendidikan jasmanipun terdapat pula di tingkat pendidikan perguruan tinggi. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang dilaksanakan di berbagai tingkatan sekolah yang secara keseluruhan memiliki peranan sangat penting yakni: memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Hal tersebut bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan dalam upaya membentuk pola hidup yang sehat. Materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan dimana, materi pokok merupakan mata pelajaran yang wajib disampaikan dan diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga diluar jam pelajaran sekolah yang dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Bentuk penyampaian materi pendidikan jasmani salah satunya dapat melalui metode Pendekatan Pembelajaran yang dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang pengajar terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis yang telah ditentukan. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yakni: Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*) yang dapat melalui deduktif dan induktif.

Bayu Adiyasa Juanda, 2017

**PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR
BERORIENTASI BOLA BASKET SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA KREATIVITAS SISWA
DAN KETERAMPILAN BERMAIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu didalam materi pendidikan jasmani ialah permainan bolabasket dimana termasuk kedalam materi wajib yang memiliki tujuan pembelajaran yang salah satunya ialah hasil belajar, diposisikan seorang guru atau pengajar pendidikan jasmani dan kesehatan beorientasi pada standar kompetensi bolabasket dan diharuskan pula untuk memperhatikan perkembangan, kesukaan, kreatifitas, karakteristik, kemampuan, dan standar kompetensi peserta didik yang harus diselaraskan pula dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Dalam melaksanakan pembelajaran bolabasket, masih banyak guru pendidikan jasmani yang belum memberikan suatu bentuk pelajaran bolabasket yang sesuai, yakni masih menggunakan pembelajaran yang monoton. Padahal bolabasket sudah diajarkan sejak usia dini sehingga peserta didik dirasa perlu diberikan materi pembelajaran dengan benar yang tersusun dengan baik dan menarik. Berdasarkan observasi peneliti, hasil pembelajaran bolabasket sebagian peserta didik kelas V SD Lab School UPI sudah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam permainan bolabasket namun, masih kurangnya tingkat ketertarikan dan kreatifitas peserta didik dalam permainan bolabasket hingga munculnya persepsi peserta didik mengenai bolabasket yakni, anggapan bahwa bolabasket merupakan bentuk permainan olahraga yang kurang mengasikan hingga potensi yang dimiliki oleh siswa kelas V SD lab School UPI untuk mengikuti beberapa kejuaraan maupun perlombaan bolabasket terlewatkan begitu saja. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan hasil dan minat belajar bolabasket peserta didik kelas V di SD Lab School masih rendah. Salah satunya ialah banyaknya peserta didik yang kurang tertarik akan materi yang disampaikan serta susahny mobilisasi yang dilakukan guna memberikan intruksi dalam pengajaran permainan bolabasket, dimana peserta didik cenderung sulit untuk diatur hingga enggan untuk mengikuti proses pembelajaran bolabasket. Hal ini ternyata sebagai akibat dari kurangnya inovasi dan kreatifitas para guru penjasorkes SD Lab School dalam mengemas model serta strategi pembelajaran sehingga membuat peserta didik kurang senang dan kurang antusias dalam belajar penjas khususnya permainan bolabasket yang pada dasarnya bolabasket merupakan bekal keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan keterampilan dan kreatifitas permainan bolabasket dengan menggunakan pembelajaran pendekatan bermain, dengan cara ini peserta didik dapat memaksimalkan kemampuan dan keterampilan dalam bermain bolabasket. Dengan cara pembelajaran pendekatan taktis peserta

Bayu Adiyasa Juanda, 2017

**PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR
BERORIENTASI BOLA BASKET SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA KREATIVITAS SISWA
DAN KETERAMPILAN BERMAIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik mudah berinteraksi dengan teman mengenai permainan yang diintikan oleh guru yaitu (permainan bolabasket) didalam metode pendekatan taktis di jelaskan bahwa siswa harus melakukan pemanasan menggunakan permainan yang bertujuan meningkatkan kreatifitas siswa mengenai permainan bolabasket.

Subroto (2000, hlm. 4), menjelaskan bahwa : “Pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan”. Lebih lanjut Hoedaya (2001, hlm. 17), menjelaskan bahwa sasaran dari pengajaran melalui pendekatan taktis adalah: “Meningkatkan tampilan siswa, dengan melibatkan kombinasi dari kesadaran taktis dan penerapan-penerapan keterampilan teknik dasar ke dalam bentuk permainan yang sebenarnya”. Didalam pembelajaran permainan juga melibatkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan semua siswa tanpa harus ada perbedaan status yang membelakangi kegiatan belajar mengajar sehingga melibatkan semua siswa juga sebagai tutor sebagai dan mengandung unsur permainan. Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti dan dari masalah umum yang dihadapi guru penjas dalam pengemasan dan penyampaian materi khususnya permainan Bolabasket maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pada peserta didik kelas V Lab school dengan judul penelitian “Penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan bola besar berorientasi bolabasket sebagai upaya meningkatkan daya kreativitas siswa dan keterampilan bermain”. Diharapkan dengan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) mampu memberikan jalan keluar untuk memecahkan masalah yang selama ini di hadapi oleh pengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Khususnya mampu memecahkan masalah untuk pembelajaran permainan bolabasket agar siswa mampu mengembangkan kereativitas dalam pembelajaran bolabasket dan juga di harapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran bolabasket

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian adanya identifikasi masalah sangatlah penting untuk memperjelas permasalahan yang timbul dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, diantaranya yaitu kurangnya kreatifitas siswa dan kurangnya keterampilan bermain siswa ketika berada dalam kegiatan pembelajaran permainan bolabasket yang berakibat pada rendahnya hasil belajar keterampilan bermain bolabasket.

Bayu Adiyasa Juanda, 2017

**PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR
BERORIENTASI BOLA BASKET SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA KREATIVITAS SISWA
DAN KETERAMPILAN BERMAIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian yaitu :

1. Kurangnya keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket.
2. Kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya keterampilan bermain permainan bolabasket dan kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran menjadi hal yang berpengaruh pada rendahnya kualitas hasil belajar siswa tersebut. Hal ini menjadi permasalahan-permasalahan yang muncul dan akan dibahas secara jelas dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat berbagai permasalahan yang dapat di rumuskan dan di identifikasikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapt pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap daya kreativitas siswa dalam bermain bolabasket?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap keterampilan siswa dalam bermain bolabasket?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap daya kreativitas siswa dalam bermain bolabasket.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain siswa dalam bermain bolabasket..

E. Manfaat/Signifikasi Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, serta keterampilan dalam memilih mdel pembelajaran yang baik dan efektif untuk bekal mengajar penjasorkes apabila sudah menjadi guru penjasoerkes.

2. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini menjadi syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan yang sedang ditempuh dan dapat menjadi bahan acuan untuk menambah wawasan.
3. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat digunakan sebagai pedoman untuk menentukan dan memilih model pembelajaran yang baik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar permainan bolabasket.
4. Bagi siswa, selain diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat memacu siswa agar lebih berpartisipasi dan berperan serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran penjas khususnya dalam permainan bolabasket.
5. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran penjasorkes.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Bab 1 Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rummusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Struktur Organisasi Skripsi